

## Antisipasi Banjir, Legislator Minta Pemprov DKI Perhatikan Drainase

**JAKARTA (IM)** - Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDIP, Hardiyanto Kenneth meminta Pemprov DKI untuk memperhatikan persoalan drainase atau saluran air di permukiman padat penduduk sebagai upaya mencegah banjir.

Dikatakan Kent, sapaan Hardiyanto Kenneth, persoalan banjir tidak cukup diatasi hanya dengan kegiatan pengerukan lumpur di sejumlah kali atau sungai saja.

Hal ini disampaikan Kent menanggapi langkah Pemprov DKI yang mengeruk sejumlah kali di Jakarta untuk mengantisipasi banjir seiring mulai memasuki musim penghujan.

"Dalam menanggulangi banjir tidak hanya dengan melakukan pengerukan lumpur semata, tetapi harus memahami permasalahan yang ada di daerah permukiman padat penduduk, karena di sana rata-rata tidak mempunyai saluran dan jika pun ada saluran, sangat tidak memadai dan tidak proporsional," kata Kent dalam keterangannya, Sabtu (2/10).

Kent meminta Anies Baswedan dan jajaran Pemprov DKI tidak hanya melihat persoalan banjir pada tataran makro, seperti pengerukan sungai. Pemprov DKI, katanya harus memperhatikan permasalahan banjir di wilayah-wilayah padat penduduk karena masih banyak saluran air yang tidak memadai.

"Jadi saya harapkan jangan memperhatikan hanya di bagian mikro juga harus menjadi prioritas. Permukiman padat penduduk harus diperhatikan dan dipikirkan solusinya, sebenarnya apa permasalahan yang selalu mengakibatkan banjir di sana? Kalau perma-

salahan banjir ini mau selesai, aspek permasalahan seperti ini juga harus diperhatikan," tegas Kent.

Pemintaan Kent ini disampaikan menindaklanjuti hasil reses yang dilakukannya di Jalan R. Anggun RT 09 RW 01 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kepada Kent, warga mengeluhkan masalah banjir yang sudah puluhan tahun tidak pernah selesai. Saat mengunjungi lokasi, Kent menemukan banyak saluran air tidak layak.

"Ternyata yang saya temukan adalah saluran air yang kecil dan tidak proporsional serta tidak ada saluran existing, sehingga mengakibatkan air mampat dan tidak bisa mengalir dengan baik, serta juga banyaknya sampah dan limbah rumah tangga di saluran airnya.

Bisa dibayangkan sudah saluran airnya kecil, tidak punya saluran existing yang baik, banyak sampah pula," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) DPD PDIP DKI Jakarta tersebut.

Untuk itu, Kent meminta Dinas Sumber Daya Air membuat saluran air baru yang proporsional dan sesuai dengan kebutuhan di wilayah tersebut. Hal ini diharapkan dapat membuat wilayah tersebut tidak kembali mengalami banjir.

Kent mengatakan, saluran air di permukiman padat penduduk yang tidak memadai tidak hanya terjadi di Kedoya Utara saja.

"Seharusnya Gubernur Anies mempunyai program khusus yang concern akan hal ini. Jadi kita tidak hanya bicara pengerukan lumpur di kali saja, tetapi juga saluran air di permukiman warga juga harus diperhatikan," katanya. ● **yan**



### DONGENG EDUKASI TERKAIT PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Pendongeng Adi Pamungkas membacakan dongeng di Bale Buku, Cakung Barat, Jakarta, Sabtu (2/10). Materi dongeng untuk mengedukasi sekaligus sosialisasi pencegahan COVID-19 di masa pembelajaran tatap muka (PTM) untuk anak-anak.

## Pameran Batik Digelar Sebulan di Museum Tekstil

**JAKARTA (IM)** - Dinas Kebudayaan (Disbud) DKI Jakarta melalui Unit Pengelola Museum Seni Jakarta dijadwalkan menyelenggarakan Pameran Batik selama sekitar sebulan di Museum Tekstil Jakarta. Pameran batik dalam rangka peringatan Hari Batik Nasional 2 Oktober 2021.

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, Iwan Henry Wardhana mengungkapkan pameran dengan tema "Mengungkap Makna Simbolik Motif Batik di Era Pandemi" ini berkolaborasi bersama Yayasan Batik Indonesia yang akan dilaksanakan pada 2-30 Oktober 2021.

"Saya sangat mengapresiasi setinggi-tingginya atas penyelenggaraan Pameran Batik ini, tentu saja kegiatan ini telah berkontribusi nyata terhadap keberlangsungan Warisan Budaya Tak Benda yaitu Batik Indonesia," ujar Iwan dalam keterangan dari Pemprov DKI, dikutip Minggu (3/10).

Dalam pameran tersebut, lanjut Iwan, akan dipamerkan kurang lebih sebanyak 100 lembar batik dengan motif Tambal, Udan Liris dan Gringsing dari koleksi Museum Tekstil, Yayasan Batik Indonesia dan kolektor batik Indonesia. Motif-motif batik yang dipamerkan, kata Iwan, memiliki filosofi mendalam terkait kehidupan manusia, termasuk di saat ada kemalangan atau kesesahan, seperti kondisi pandemi saat ini.

Rangkaian kegiatan ini, ujar Iwan, akan diselenggarakan dengan beberapa acara, di antaranya pada 2-28 Oktober terdapat Lomba Cipta Kreasi Batik Motif Tambal, Udan Liris dan Gringsing. Pada 6, 14 dan 27 Oktober

diraimakan dengan kegiatan Workshop Membuat batik yang diikuti siswa-siswi SMK dan Komunitas Wastra di DKI Jakarta pada 8, 13, 15, 22, 28 dan 30 Oktober dilengkapi dengan kegiatan webinar terkait Batik Indonesia.

"Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta juga terus bersinergi dalam pelestarian batik bersama Yayasan Batik Indonesia. Mudah-mudahan kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan terlaksana dengan sempurna," ujarnya. Pameran Batik ini, mendapatkan dukungan penuh melalui dana alokasi khusus (DAK) dan bantuan operasional penyelenggaraan (BOP) museum dan taman budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Yayasan Batik Indonesia dan para kolektor batik Indonesia, serta segenap pihak yang telah mendukung pameran ini.

Pelestarian dan pengenalan batik kepada generasi muda menjadi visi dan salah satu misi dari Museum Tekstil dan regenerasi pelestarian batik ini menjadi tanggung jawab bersama untuk memastikan batik menjadi pusaka budaya kebanggaan bangsa Indonesia. Tanggal 2 Oktober 2019 adalah kebangkitan batik Indonesia di mata dunia karena saat itu batik Indonesia pertama kali mengemuka di ruang sidang UNESCO yang berlangsung di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Melalui sidang Intergovernmental Committee for the Safeguard of the Intangible Cultural Heritage, batik resmi dikukuhkan menjadi Warisan Budaya Tak Benda Dunia milik Indonesia, menyusul Keris dan Wayang sebagai pendahulunya. Untuk memperingati hari tersebut, maka setiap 2 Oktober, seluruh rakyat Indonesia dan dunia memperingati Hari Batik Nasional. ● **yan**

# 4 Metropolis

IDN/ANTARA



### BEROLAHRAGA DI MASA PPKM

Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, Minggu (3/10). Meskipun masih dalam masa PPKM, namun warga DKI tetap berolahraga di kawasan tersebut.

## Pemprov DKI Harus Investigasi Pencemaran Parasetamol di Laut

Pemprov DKI Jakarta harus bersikap tegas terhadap pelaku pembuangan limbah sembarangan. Sebab prosedur dalam pembuangan limbah sudah diatur secara ketat oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

**JAKARTA (IM)** - Anggota Komisi IX DPR RI, Rahmad Handoyo, menilai pencemaran parasetamol di Teluk Ancke dan Ancol, Jakarta Utara merupakan persoalan serius. Ia meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk segera melakukan investigasi penyebab terjadinya pencemaran tersebut.

"Tidak boleh hanya sebatas mengimbau kepada masyarakat, itu harus diteliti, ditelusuri. Kan tidak bisa kita memastikan apakah sumber pencemaran parasetamol itu berdasarkan masyarakat maupun atau industri," kata Rahmad, Minggu (3/10).

Dia juga meminta Pemprov DKI Jakarta bersikap tegas terhadap pelaku pembuangan limbah sembarangan. Sebab prosedur dalam pembuangan limbah sudah diatur secara ketat oleh Kementerian Lingkungan Hidup. "Saya kira pemerintah harus melakukan sanksi tegas. Ada sanksi pidana juga lho itu hati-hati, itu limbah berbahaya, limbah beracun, itu harus hati-hati," ujarnya.

"Untuk itu saya kira yang bertanggung jawab penuh dalam hal ini adalah ya dari

pemerintah daerah masing-masing," imbuhnya.

Politikus PDIP itu juga mengimbau Pemprov DKI Jakarta agar sesering mungkin melakukan investigasi, dan sesering mungkin melakukan audit lingkungan terhadap perusahaan perusahaan yang berada di sekitar daerah bantaran sungai. Menurutnya adanya pencemaran tersebut berpotensi merusak lingkungan dan ekosistemnya.

"Rantai ekosistem itu pasti akan terganggu dengan adanya ancaman tingkat risiko yang sangat tidak sehat dan sangat berbahaya. Meskipun itu air bukan untuk konsumsi manusia toh, tetapi pada akhirnya nanti bisa saja nanti akan berimplikasi kepada manusia," ungkapnya.

Ia meminta masyarakat untuk tidak panik. Rahmad mengajak seluruh masyarakat untuk tetap menciptakan lingkungan yang hijau, salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan. "Jangan membuang sampah sembarangan tempat," imbaunya.

Sebelumnya, sebuah studi berjudul Konsentrasi Tinggi Parasetamol di Wilayah Perairan Teluk Jakarta, Indonesia

yang ditulis peneliti Oseanografi LIPI Wulan Koagouw dan beberapa peneliti lain, melaporkan pencemaran parasetamol dengan konsentrasi tinggi di Teluk Ancke dan Ancol yang ada di wilayah Jakarta Utara. Penelitian ini melibatkan sampel dari empat wilayah teluk di Jakarta dan satu di wilayah Jawa Tengah. Hasil dari penelitian sampel tersebut menunjukkan wilayah perairan tersebut telah terkontaminasi, dan beberapa kandungannya adalah senyawa dari obat-obatan. Data pada penelitian awal ini menunjukkan sejauh mana kualitas wilayah perairan tersebut.

Hasilnya adalah kandungan yang ada di perairan tersebut melewati batasan parameter dari standar kualitas air laut di Indonesia. Kemudian yang menarik dari hasil penelitian tersebut adalah ditemukannya kandungan parasetamol yang tinggi pada dua wilayah di Jakarta, yaitu Ancke dan Ancol.

Kandungan parasetamol yang terkandung di Ancke bahkan mencapai 610 nanogram per liter. Sedangkan di Ancol kandungannya mencapai 420 nanogram per liter.

### DLH Ambil Sampel Air

Sementara itu, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta menindaklanjuti hasil riset yang menyatakan terdapat kandungan Parasetamol berkonsentrasi cukup tinggi di Teluk Jakarta dengan mengambil sampel air laut pada Sabtu (2/10).

Lokasi pengambilan sampel air laut dilakukan di Ancol dan

Muara Angke. Hal itu dilakukan guna memastikan apakah pencemaran tersebut masih berlangsung sampai saat ini. Pengambilan sampel pernah dilakukan saat riset terakhir 2-17-2-18.

Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Syarifuddin mengatakan bahwa pengambilan sampel dilakukan untuk mengetahui apakah pencemaran masih berlangsung, berupaya mengidentifikasi lokasi sumber pencemarannya.

Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, lanjut Syarifuddin, melakukan pemantauan kualitas air laut secara rutin minimal per enam bulan sekali, berdasarkan 38 parameter yang baku mutunya diatur dalam PP 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Namun, parameter kontaminan jenis Parasetamol ini tidak dia-

tur secara spesifik di sana. "Tapi kami berkomitmen untuk mendalami dan menelusuri sumber pencemarnya dan mengambil langkah untuk menghentikannya," terangnya.

Menurut Syarifuddin, tercemarnya perairan teluk Jakarta berasal dari tiga sumber, yaitu ekresi akibat konsumsi masyarakat yang berlebihan, rumah sakit, dan industri farmasi. Jumlah penduduk yang tinggi di kawasan Jabodetabek dan jenis obat yang dijual bebas tanpa resep dokter, memiliki potensi sebagai sumber kontaminan di perairan.

Sedangkan sumber potensi dari rumah sakit dan industri farmasi dapat diakibatkan sistem pengelolaan air limbah yang tidak berfungsi optimal, sehingga sisa pemakaian obat atau limbah pembuatan obat masuk ke sungai dan akhirnya ke perairan pantai. ● **myan**

## Sudah 10,4 Juta Orang di DKI Divaksin Covid-19 Dosis Pertama

**JAKARTA (IM)** - Dinas Kesehatan DKI Jakarta mengatakan hingga saat ini tercatat ada 10.493.314 orang sudah menerima dosis pertama vaksin Covid-19 di Ibu Kota. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dwi Oktavia menjelaskan sebanyak 65 persen di antaranya merupakan warga dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) DKI, sementara sisanya, 35 persen, merupakan non-DKI.

Vaksin dosis kedua, kata Dwi, sudah diterima oleh 7.794.962 orang. "Dengan proporsi 66 persen merupakan warga dengan KTP DKI dan 34 persen warga KTP non-DKI," ujar Dwi dalam keterangan tertulisnya Minggu (3/10).

Capaian untuk vaksinasi dosis pertama sudah 117,4 persen dari target, sedangkan dosis kedua sudah 87,2 persen dari target.

Temuan kasus Covid-19 baru juga masih ada meski tidak setinggi pada Juni dan Juli lalu. Kemarin, Sabtu (2/10), ditemukan 155 kasus konfirmasi Covid-19 di Ibu Kota.

Jumlah itu didapat dari hal tes PCR yang dilakukan terhadap 18.445 spesimen untuk mendiagnosis kasus baru. Dwi menyebut pada hari ini tercatat

jumlah kasus aktif Covid-19 di Jakarta naik sebanyak 23 kasus. "Sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini sebanyak 1.700 orang yang masih dirawat atau isolasi," kata Dwi.

Selama sepekan terakhir Dinas Kesehatan mencatat persentase kasus positif Covid-19 atau positivity rate di Jakarta sebesar 0,8 persen. Angka itu sudah jauh di bawah standar yang ditetapkan oleh WHO, di mana positivity rate suatu daerah tak boleh lebih dari 5 persen. Adapun positivity rate di Jakarta secara total sebesar 13,6 persen.

Dinas Kesehatan DKI Jakarta menyebutkan pencapaian vaksinasi Covid-19 terhadap anak dan remaja masih tersisa 15 persen. "Sekarang ini masih ada 15 persen remaja yang harus kita dorong untuk segera vaksin. Penyebab masih adanya data itu, salah satu penyebabnya ialah izin orang tua yang tidak mau anaknya divaksin lantaran khawatir dengan efek sampingnya," kata Dwi, pertengahan September lalu.

Data yang dimiliki Dinas Kesehatan DKI hingga 24 September 2021 tercatat 856.459 anak usia di bawah 18 tahun (12-17 tahun) yang sudah mendapat dosis pertama vaksin Covid-19. ● **tom**

### PEMBANGUNAN TOL BECAKAYU DILANJUTKAN

## Pemkot Bekasi: Ikuti Arahan untuk Hindari Kemacetan

**BEKASI (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi mengkonfirmasi bahwa pembangunan proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Beacakayu) yang berada di atas Jalan Ahmad Yani, Bekasi Selatan, dilanjutkan.

Kabag Humas Pemkot Bekasi, Sajekti Rubiyah, mengatakan, PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) selaku pelaksana proyek telah berkoordinasi dengan pihak Pemkot Bekasi untuk mengantisipasi kemacetan yang akan terjadi. "PT KKDM selaku pelaksana proyek Tol Beacakayu telah berkoordinasi dan meminta bantuan dinas untuk mengantisipasi kemacetan," ujar Sajekti dalam keterangan tertulis, Minggu (3/10).

Sajekti mengatakan, perusahaan tersebut akan melan-

jutkan pembangunan tahap dua dan tiga dari Tol Beacakayu dengan memasang girder dan batang jembatan. Proses ini dijadwalkan rampung 3 November 2021.

Sebelumnya, pekerjaan girder tahap satu sudah rampung dikerjakan pada Desember 2020 lalu. Kelanjutan pembangunan proyek Tol Beacakayu ini sesuai dengan surat Direktur Teknik dan Operasi PT KKDM, Aryo Gunanto, Nomor 876/Dir-KKDM/IX/2021. Surat tertanggal 20 September 2021 itu ditujukan kepada Wali Kota Bekasi tanggal 20 September 2021.

Sajekti berharap, pengendara yang melintas di Jalan Ahmad Yani dapat mengikuti arahan dari petugas di lapangan agar kemacetan dapat dihindari. ● **yan**

## Dinas Arsip dan Perpustakaan Sosialisasikan Pengelolaan Arsip BUMD



Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Adeng Hudaya (kanan) saat menghadiri kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Arsip badan usaha milik daerah (BUMD) Tahun 2021 di Ruang Office Teater, Dinas Arsip dan Perpustakaan, Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi, Cukarang Pusat, Kamis (30/9).

**CIKARANG PUSAT (IM)** - Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat mengadakan kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Arsip Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tahun 2021 di Ruang Office Teater, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi, Kamis (30/9).

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan (Disarpus) Pemerintah Kabupaten Bekasi, Adeng Hudaya dan diikuti 30 orang peserta.

Adeng mengatakan, dia-

dakannya kegiatan itu agar kedepannya tercapai tata administrasi yang baik dan terusunnya media informasi untuk pemanfaatan arsip bagi BUMD dan dapat mengoptimalkan pengelolaan arsip yang dinamis, baik dan benar sesuai dengan kaidah kearsipan.

Ia melanjutkan, setiap kegiatan yang dilakukan BUMD tidak lepas dari pembuatan arsip atau pengarsipan.

Menurutnya, ada 4 pilar pedoman kearsipan yaitu, tata naskah dinas, klasifikasi arsip, sistim klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis (SKKAAD) dan jadwal

reterensi arsip.

Adeng menambahkan, berdasarkan amanat UU nomor 43 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 2 tentang Kearsipan menyebutkan, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, ormas dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. ● **ton**